

RESUME KEGIATAN

Hari, tanggal	:	Rabu s.d Jumat , 15 s.d 17 November 2023
Acara	:	Pelatihan Teknis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Berbasis Kompetensi se-Provinsi Jawa Tengah
Pukul	:	12.00 WIB s.d. selesai
Pelaksanaan	:	<i>Offline</i> MG Setos Hotel – Semarang Jl. Inspeksi Kembangsari, Kec Semarang Tengah, Kota Semarang – Jawa Tengah
Keynote Speaker	:	Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Bapak Agung Hariyadi, SE, MM
Fasilitator	:	1. Lia Afriza 2. Putu Ayu Aryasih 3. Ananta Budhi Danurdara 4. Syamsu Rijal 5. Muh. Musawantoro 6. Haryadi Darmawan
Peserta Kegiatan	:	40 (empat puluh) peserta yang merupakan perwakilan dari dinas pariwisata provinsi dan 35 (tiga puluh lima) kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dan Badan Otorita Borobudur.
Pelaksanaan Kegiatan	:	1. Acara dibuka oleh Kapusbang SDM parekraf secara online. Hadir secara offline Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah atau yang mewakili, dan 40 peserta pelatihan 2. Pada pembukaannya, Kapusbang SDM Parekraf menyampaikan: • Provinsi Jawa Tengah masih dapat terus mendorong dan mengembangkan sektor parekraf secara optimal,

mengingat Jawa Tengah memiliki objek wisata alam, bahari, sejarah, religi, budaya, hingga aneka wisata kuliner, yang tersebar di 35 kabupaten/kota, khususnya Borobudur yang merupakan bagian dari Destinasi Super Prioritas.

- Pembangunan di destinasi super prioritas, secara umum meliputi pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik berfokus pada pembangunan amenities, aksesibilitas dan atraksi (daya tarik wisata), sementara pembangunan non fisik termasuk pembangunan kompetensi SDM. Ketersediaan SDM Aparatur yang kompeten, merupakan enabler penting tercapainya destinasi pariwisata berkualitas sebagai pilar pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan, yang harus dilaksanakan secara holistik dan terintegrasi, untuk mendorong pencapaian target yang ditetapkan
- Pasal 49 UU No 20 Tahun 2023 tentang ASN bahwa setiap pegawai ASN wajib melakukan pengembangan kompetensi melalui pembelajaran terus menerus agar tetap relevan dengan tuntutan organisasi, dan dilaksanakan melalui sistem pembelajaran terintegrasi,
- Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan menguasai pengembangan pengetahuan, keahlian dan sikap dibidang destinasi, pemasaran, industri, SDM, kelembagaan, dan ekonomi kreatif, serta mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pengetahuan operasional dan pengetahuan faktual pada pengelolaan pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku,

3. Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah diwakili oleh Ibu Audrie Oktarina, SE,

	<p>M.MPar</p> <p>Sub Koordinator Pengembangan SDM Ekraf dalam paparannya menyampaikan mengenai pengembangan kompetensi SDM ASN Parekraf untuk meningkatkan parekraf di Jawa Tengah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prestasi Ekraf yaitu penetapan Kabupaten/Kota Kreatif (KaTaKreatif) Inndonesia Tahun 2023 sebanyak 11 kabupaten/kota • Prestasi Desa Wisata Jawa Tengah Tahun 2023 sebanyak 5 desa wisata di 5 kabupaten • Agar pariwisata dan ekonomi kreatif Jawa Tengah terus berkembang, dukungan pembangunan sarana, prasarana terus digenjut. Program dan kegiatan pemerintah daerah juga terus dilakukan (aksesibilitas dan konektivitas atraksi, amenities, ancillary) • Peran SDM ASN sebagai penggerak utama birokrasi yang memerlukan pengembangan kompetensi ASN melalui pelatihan dan pengembangan, perencanaan kerja, penilaian kinerja dan pengembangan organisasi <p>4. Materi pelatihan teknis parekraf dasar dan total jam pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. BLC : 1JP b. Destinasi Pariwisata Dasar : 5 JP c. SDM Pariwisata Dasar : 4JP d. Industri Pariwisata Dasar : 4JP e. Kelembagaan Pariwisata Dasar : 4JP f. Ekonomi Kreatif Dasar : 4 JP g. Pemasaran Pariwisata Dasar : 5 JP <p>Sehingga total jam pembelajaran yang didapatkan oleh peserta sejumlah 27 JP</p>
<p>Review Kegiatan</p>	<p>:</p> <p>1. Berdasarkan aspek yang ditelaah</p>

	<ul style="list-style-type: none">a. Isi modul membantu fasilitator dalam melaksanakan pelatihan teknis pariwisata dasar berbasis kompetensib. Isi modul pelatihan sesuai dengan kebutuhan fasilitator pelatihan teknis pariwisata dasar berbasis kompetensi.c. Susunan modul pelatihan sudah merepresentasikan alur pikir penyampaian pelatihan teknis pariwisata dasar berbasis kompetensid. Deskripsi atau penjelasan dalam slide modul pelatihan mudah dipahamie. Hubungan antar slide presentasi saling terkait dan menggambarkan kesatuan gagasan yang saling melengkapif. Kata/istilah asing yang digunakan mudah dipahami dan disertai dengan arti atau penjelasannyag. Kata atau kalimat yang digunakan tidak mengandung unsur SARA, radikalisme, dan pornografi.h. Tabel/grafik/gambar ilustrasi (jika ada) disertai dengan keterangan (caption) yang jelas dan mudah dipahami <ol style="list-style-type: none">2. Berdasarkan aktivitas yang terjadi pada modul-modul Destinasi Pariwisata Dasar, SDM Pariwisata Dasar, Industri Pariwisata Dasar, Kelembagaan Pariwisata Dasar, Ekonomi Kreatif Dasar, dan Pemasaran Pariwisata Dasar, terlihat berkesesuaian dengan tuisi dan kebutuhan peserta2. Kesan yang terlihat dari keaktifan peserta, sebagian besar memiliki pemahaman yang baik mengenai pariwisata dan ekonomi kreatif3. Peserta merasakan bahwa uraian kompetensi modul – modul memberikan gambaran lebih jelas mengenai tahapan penyusunan dan pengembangan program atau kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi mereka4. Peserta menyadari bahwa ada beberapa komponen
--	---

	<p>tahapan yang belum dilaksanakan secara baik</p> <ol style="list-style-type: none">5. Beberapa slide modul memerlukan revisi dan reposisi dalam struktur modul6. Beberapa slide memerlukan revisi dan pengembangan7. Pada piloting pelatihan ini, belum memasukkan studi lapangan (stulap) sebagai salah satu bagian dari proses pembelajaran yang digunakan sebagai sarana bagi peserta dalam mengimplementasikan materi yang didapatkan selama proses pembelajaran dan diganti dengan presentasi tugas yang diberikan para fasilitator.
--	---